

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu faktor penting sebagai pemicu penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, dan lain-lain yang saat ini menjadi ketakutan penyebab kematian nomor satu di dunia. Penyebab kematian tertinggi di dunia adalah stroke dan *Ischaemic Heart Disease*. Dua penyakit penyebab kematian teratas ini faktor penyebab utamanya adalah hipertensi. Penyakit hipertensi dikategorikan sebagai *the silent killer* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau tidak sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus tanpa dilakukan pengobatan bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal jantung dan bahkan merupakan penyebab utama penyakit gagal ginjal kronik (Noviyanti & Kusudaryati, 2022). Hipertensi atau tekanan darah tinggi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2019).

(WHO, 2023) *World Health Organization*, hipertensi tetap menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia. Laporan tersebut menyoroti bahwa sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30–79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi. Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) mencatat prevalansi hipertensi sebesar 7,9%. Provinsi Kalimantan Tengah memiliki jumlah penderita hipertensi sebanyak 5.830 orang pada tahun 2023. Data berasal dari wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan Kesehatan di 38 provinsi selama tahun 2023.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah pada bulan Januari sampai bulan September 2024 penderita hipertensi sebanyak 54,466 orang dan yang tertinggi ke 3 berada di puskesmas Kumpai Batu Atas dengan jumlah 1.892 orang. (Dinas Kesehatan Kalteng 2024). Berdasarkan survei data di Puskesmas Kumpai

Batu Atas Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah data hipertensi pada bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 1.381 pasien.

Penanganan hipertensi secara holistik mempunyai tujuan untuk menurunkan tekanan darah, meliputi terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi seperti halnya pemberian obat antihipertensi sedangkan pengobatan non farmakologi merupakan terapi komplementer diantaranya bekam, akupunktur, tanaman tradisional dan pijat (*massage*) (Ardiansyah, dkk 2019).

Massage merupakan metode yang berupa tekanan atau gesekan, membelai/menggosok (*effleurage*), meremas otot-otot (*petrissage*) bagian luar tubuh dengan tangan atau jari-jari tangan dengan tambahan minyak krim, dan salep. Tujuan dari *massage* adalah untuk relaksasi otot, stimulasi sirkulasi, pembebasan *myofascial*, dan *drainase limfatik* (Ilahi *et al*, dkk 2021). Secara fisiologis, *massage* dengan teknik *petrissage* memengaruhi sistem saraf parasimpatis yang dapat menimbulkan respon relaksasi (L. R Sinurat, dkk 2019). Ketika tubuh mengalami relaksasi, yang berarti menandakan penurunan hormon kortisol yang berperan terhadap stress serta berpengaruh terhadap sirkulasi darah (N. L. P. Ekarini, J. D. Wahyuni, 2020). Salah satu gerakan *massage* adalah *petrissage* yaitu gerakan pemijatan seperti memeras jaringan kulit atau otot (Indria *et al.*, 2022). *Massage* dengan teknik *petrissage* yaitu mengangkat kulit dengan telunjuk dan ibu jari yang bermanfaat untuk memperlancar aliran darah pada area pijatan (Sitepu, 2020).

VCO (*Virgin Coconut Oil*) juga cukup diminati oleh masyarakat Indonesia karena memiliki banyak khasiat. Selain menjaga kelembaban kulit dalam mencegah gesekan, VCO (*Virgin Coconut Oil*) juga mengandung monolaurin yakni suatu senyawa yang bersifat antivirus, antibakteri, dan anti jamur. Bahan ini lebih dipilih dibandingkan minyak lain dan mengandung 100% lemak, sehingga lebih bersifat melembabkan (Suhascaryo, & Alp Yudiantoro, 2020). Minyak kelapa murni dianggap baik untuk kesehatan dan hidrasi kulit karena mudah diserap oleh kulit serta memiliki kandungan vitamin E. Minyak kelapa murni memiliki

kandungan bahan sebagai berikut: Asam lemak jenuh yang terdiri dari asam laurat (asam laurat saat masuk ke dalam tubuh akan diubah menjadi monolaurin), asam miristat, asam kaprat, asam palmitat, asam kaprat kaprilat, dan asam kaproat. Kemudian mengandung asam lemak tak jenuh terdiri dari asam oleat, asam palmitoleat (Batool, 2021). VCO (*Virgin Coconut Oil*) juga dapat merangsang saraf di permukaan kulit yang selanjutnya mengirimkan sinyal ke otak, terutama ke hipotalamus sehingga terjadi pelepasan hormon endorphen. Hormon tersebut memiliki efek relaksasi dan menyebabkan pembuluh darah melebar (vasodilatasi) sehingga tekanan darah menurun. Selain itu, hormon endorphen juga dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf parasimpatis akibat stimulasi hormon dopamine. Sistem syaraf parasimpatis berfungsi mengatur aktivitas tubuh saat dalam keadaan rileks, sehingga sentuhan diinterpretasikan oleh penderita hipertensi sebagai sumber relaksasi (Nila Eza Fitria dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Angga & Farida, 2022) terdapat pengaruh terapi pijat terhadap penurunan tekanan darah dengan hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi tekanan darah sistolik 153 mmHg dan tekanan darah diastolik 97 mmHg, setelah dilakukan intervensi tekanan darah sistolik 139 mmHg dan tekanan darah diastolik 86 mmHg.

Massage merupakan terapi non farmakologi berupa pemberian pijatan pada area ekstremitas atas dan bawah. Penelitian yang dilakukan oleh (Ritanti, 2020) *massage* merupakan salah satu terapi yang dapat menurunkan Tekanan Darah Sistolik (TDS) dan Tekanan Darah Diastolik (TDD) secara signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian Nursiswati *et al* (2023) yang mengatakkn bahwa terapi non farmakolosi pijatan mampu menurunkan hipertensi dengan signifikan. *Massage* adalah pemijatan jaringan lunak dan otot-otot pada tangan dan kaki dengan tujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, menstimulus aktivitas parasimpatis dan meningkatkan pelepasan hormon, endorphen sehingga menyebabkan penurunan denyut jantung, tekanan darah dan pernapasan, serta menurunkan tingkat stress.

Berdasarkan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas ke 10 pasien hipertensi didapatkan hasil 6 orang hipertensi grade 1 dan 4 orang hipertensi grade 2. Dari wawancara ke 10 orang pasien pengobatan dilakukan saat timbulnya tanda dan gejala langsung berobat ke puskesmas dan mengkonsumsi obat antihipertensi dan tidak ada yang melakukan pengobatan non farmakologis.

Berdasarkan permasalahan dan kronologi di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “pengaruh *massage* teknik *petrissage* dengan *coconut oil* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat “Pengaruh *Massage* Teknik *Petrissage* Dengan *Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh *Massage* Teknik *Petrissage* Dengan *Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Sebelum Diberikan *Massage* Teknik *Petrissage* dengan *Coconut Oil* di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Mengidentifikasi Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Setelah Diberikan *Massage* Teknik *Petrissage* Mengidentifikasi Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Sebelum Diberikan *Massage* Teknik *Petrissage* dengan *Coconut Oil* di Wilayah Kerja

Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

- c. Menganalisis Pengaruh *Massage* Teknik *Petrissage* Dengan *Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan “Pengaruh *Massage* Teknik *Petrissage* Dengan *Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah”

2. Manfaat praktis

- a Bagi institusi

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data yang baru dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian kesehatan tentang Pengaruh *Massage* Teknik *Petrissage* Dengan *Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

- b Bagi tempat penelitian

Memberikan ilmu baru serta informasi tentang *Massage* Teknik *Petrissage* dengan *coconut oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

- c Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya yang serupa tentang variabel *massage* teknik *petrissage* dengan *coconut oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.

- d Bagi responden

Untuk menambah wawasan di masyarakat dan peneliti berharap masyarakat mengetahui cara menurunkan hipertensi menggunakan

massage teknik *petrissage*, sehingga masyarakat yang menderita hipertensi dapat melakukan pilihan pengobatan non farmakologis dengan mudah di rumah.

E. Relevansi penelitian

Tabel 1. 1 keaslian penelitian

No	Nama dan tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Diah Setiani ¹ , Cantika Laksmi Bunga ² 2023	Penerapan Pijat <i>Effleurage</i> Dengan Topikal Minyak Kelapa Murni Pada Ekstremitas Terhadap Penurunan Tekanan Darah	Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group</i> .	hasil analisis statistik uji t independen pada tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan nilai p yaitu 0,000 dan 0,010 ($p < 0.05$) yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.	Independen: <i>Massage</i> teknik <i>petrissage</i> dengan <i>coconut oil</i>
2.	Felicidade do Rosario ¹ , Murtiningsih ² 2025	Pengaruh Terapi Pijat Refleksi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan	hasil penelitian terdapat pengaruh pemberian pijat refleksi kaki terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.	Independent : <i>Massage</i> teknik <i>petrissage</i> dengan <i>coconut oil</i>

				nonrandomized <i>pretest-posttest with control group design</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	
3.	Dyah Ayu Wulandari1, Widi Isnaeni Zubaedah2, Meika Jaya Rochkmana3, Mei Lia Nindya Zulis W4 2024	Pijat <i>Petrissage</i> Dan Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III	Jenis penelitian kuantitatif berupa <i>Quasy eksperimen</i> . Desain penelitian <i>one group pretest-posttest design without control</i> dengan 15 sampel. Instrumen yang digunakan NRS	Hasil uji Wilcoxon Independent : diperoleh nilai p 0,000 artinya kombinasi pijat <i>petrissage</i> dan <i>coconut oil</i> aromaterapi lavender dapat mengurangi nyeri punggung bawah Ibu hamil trimester III.	Dependen : Tekanan darah pada pasien hipertensi
					Desain : <i>two group Pretest – Posttest Desain</i>

					Instrument yang di gunakan : Lembar observasi
4.	Djunizar Djamaludin, Eka Yudha Chrisanto, Desi Risnarita* 2024	<i>Massage effleurage dan petrissage virgin coconut oil</i> (VCO) menurunkan risiko gangguan integritas kulit pada pasien stroke	Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus mengenai asuhan keperawatan penerapan <i>massage effleurage dan petrissage virgin coconut oil</i> (VCO) terhadap risiko gangguan integritas kulit pada pasien stroke di Ruang Neurologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Metode PICOT Instrument yang digunakan adalah lembar format	Penggunaan <i>massage effleurage dan petrissage VCO</i> dapat membantu menurunkan risiko gangguan integritas kulit/jaringan dengan meningkatkan kesehatan dan kelembapan kulit.	Dependen : Tekanan darah pada pasien hipertensi Metode : quasi eksperimen Instrument yang di gunakan : Lembar Observasi

5.	Ririn Handayani ^{1,2*} , Dewi Irawaty ³ , Ria Utami Panjaitan ³	Sri Pencegahan Melalui Pijat <i>Virgin Coconut Oil</i>	Luka Tekan Menggunakan	Desain penelitian ini adalah <i>Quasi- experimental</i> dengan <i>post-test only</i> .	Hasil uji <i>Fisher exact</i> dan regresi logistik berganda menunjukkan adanya perbedaan kejadian luka tekan pada klien yang dirawat menggunakan <i>VCO</i> dengan pijat dibandingkan dengan klien yang dirawat tanpa <i>VCO</i> ($p=$ 0,033; $\alpha=$ 0,05; OR= 0,733; 95% CI 0,540 – 0,995) setelah dikontrol oleh variabel Indeks Massa Tubuh (IMT).	Independent : <i>Massage</i> teknik <i>petrissage</i> dengan <i>coconut oil</i> Dependen : Tekanan darah pada pasien hipertensi Desain : <i>two group Pretest – Posttest Desain</i>
----	---	--	---------------------------	--	--	--

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Massage Teknik Petrissage Dengan Coconut Oil* Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah didapatkan bahwa :

1. Sebelum dilakukan *massage teknik petrissage dengan coconut oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi adalah 161,3/98,4 mmHg dan rata-rata tekanan darah pada kelompok kontrol 161,5/101,2 mmHg dengan kategori grade 2 (Sedang)
2. Sesudah dilakukan *massage teknik petrissage dengan coconut oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas rata-rata tekanan darah pada kelompok intervensi adalah 154,4/95,2 mmHg dan rata-rata tekanan darah pada kelompok kontrol 159,0/99,1 mmHg dengan kategori garde 1 (Ringan).
3. Dengan dilakukan intervensi tersebut maka di dapatkan hasil ada pengaruh *massage teknik petrissage dengan coconut oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Saran

1. Bagi institusi
Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan didalam institusi dan sebagai sumber data baru mengenai Pengaruh *Massage Teknik Petrissage dengan Coconut Oil* terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi
2. Bagi tempat penelitian
Diharapkan dapat memberikan ilmu baru serta informasi tentang *Massage Teknik Petrissage dengan Coconut Oil* terhadap tekanan darah

pada pasien hipertensi serta dapat dijadikan sebagai terapi non-farmakologis dan terapi komplementer.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi yang lebih lama untuk hasil yang lebih maksimal dan peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menambah pola makan untuk di masukan ke dalam kriteria inklusi.

4. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan terhadap responden bahwa *massage* teknik *petrissage* dengan *coconut oil* dapat diterapkan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, dan diharapkan responden dapat rutin melakukan terapi *massage* secara mandiri di rumah.